

Abstrak

Setiap daerah memiliki tingkat kesulitan tersendiri dalam pengelolaan pembangunan wilayah. Salah satu wilayah yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi dalam pengelolaan wilayahnya adalah wilayah pesisir. Wilayah pesisir memiliki kompleksitas isu, permasalahan, peluang dan tantangan tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara umum faktor-faktor yang menarik wisatawan untuk melakukan kegiatan aktivitas wisata di kawasan pesisir Kabupaten Rembang, mengetahui karakteristik pesisir Kabupaten Rembang dalam menunjang kegiatan wisata, dan evaluasi pengelolaan pariwisata pesisir Kabupaten Rembang ditinjau dari persepsi pengunjung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu menyederhanakan kompleksitas gejala dengan mereduksi ke dalam ukuran yang dapat ditangani dan diukur. Penyederhanaan dilakukan agar penelitian membatasi pada ukuran yang membuka kesempatan pada orang lain untuk melakukan pengujian kembali terhadap kebenaran hasil penelitian. Secara teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sample dengan jenis Accidental Sampling, sampel ini dipilih karena faktor kondisi, seperti keberadaan sampel pada tempat dan waktu yang tepat.. Alat analisis yang digunakan adalah dekriptif yaitu memberikan uraian atau gambaran mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar variabel yang diteliti guna untuk mengeksplorasi atau klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

Evaluasi pengelolaan pariwisata pesisir Kabupaten Rembang secara umum sudah memenuhi syarat baik untuk Indikator Efektivitas, efisiensi dan Kecukupan. Masing-masing indikator dengan faktor-faktor di dalamnya memperoleh hasil yang positif, tetapi di dalam indikator tersebut ada beberapa faktor yang mendapat respon buruk, seperti faktor daya tarik, fasilitas, kemudahan mencapai lokasi, dan lainnya. Dari hasil evaluasi tersebut juga didapat mengenai faktor yang menjadi pendorong dan penghambatnya, yaitu di TRP Kartini faktor pendorongnya adalah daya tariknya yang berupa atraksi wisatanya dan fasilitas wisatanya yang lengkap, sedangkan faktor penghambatnya adalah masalah kebersihan lingkungan yaitu sampah dari laut, selain itu juga masalah jumlah ketersediaan toilet yang masih kurang. Sedangkan di Pantai Caruban faktor pendorongnya adalah kondisi alami dari lingkungan wisata yang masih terjaga, sedangkan faktor penghambatnya adalah masalah sampah, kamar mandi/toilet yang masih mengalami kendala soal sumber air bersihnya.

Kata Kunci : Evaluasi, Pesisir